

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan kehidupan saat ini sangat berkembang pesat, terutama dalam hal perekonomian. Banyak inovasi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala yang dibutuhkan dalam hidupnya. Salah satunya adalah melalui kegiatan investasi dipasar modal.

Banyak orang yang memilih untuk menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk investasi emas, rumah maupun tanah. Selain ketiga investasi tersebut juga terdapat alternatif investasi lain berupa investasi saham. Walaupun investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang memiliki resiko tinggi, akan tetapi pada saat ini investasi saham menjadi pilihan alternatif investasi yang paling banyak dipilih oleh beberapa investor atau pemilik modal. Untuk memulai investasi, investor akan melihat kinerja perusahaan terlebih dahulu, kemudian harga saham dari perusahaan yang akan dipilih.

Dengan adanya investasi maka di perlukan pasar yang berfungsi sebagai wadah untuk menyediakan sarana investasi bagi masyarakat, guna menambah kekayaan. Inilah yang disebut dengan pasar modal.

Pasar modal Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari

masyarakat investor yang ingin berinvestasi di pasar modal. Investor yang membeli saham perusahaan, pada hakekatnya, bertujuan untuk menerima dividen (bagian laba setelah pajak yang dibagikan) dan *capital gain* (kenaikan harga saham). Keduanya haruslah lebih besar atau paling tidak sama dengan *return* (imbalan) yang dikehendaki *stock holders*. Kondisi inilah yang memotivasi investor untuk memiliki saham. Bagi emiten, penetapan kebijaksanaan dividen, secara teoritis selalu bertujuan memaksimumkan kekayaan (*wealth*) *stock holders* yang tercermin pada harga-harga saham yang tercatat di bursa efek.

Pasar modal adalah salah satu jenis pasar dimana para pemodal bertemu untuk menjual atau membeli surat-surat berharga atau efek. Definisi pasar modal menurut Kamus Pasar Uang dan Modal adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas. Umumnya yang termasuk pihak penawar adalah perusahaan asuransi, dana pensiun, bank-bank tabungan sedangkan yang termasuk peminat adalah pengusaha, pemerintah dan masyarakat umum.

Dalam islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat di anjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang di miliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang di miliki (9:33).

Berkembang pesatnya kegiatan ekonomi keuangan yang menggunakan prinsip syariah telah menarik banyak pihak untuk mengetahui lebih dalam ekonomi keuangan syariah, bukan saja dari sisi manajemen bisnis dan ekonominya, namun terlebih lagi dari sisi landasan fikih, analisis fikih, dan penerapan fikih dalam kegiatan ekonomi keuangan tersebut. Salah satu kegiatan tersebut yakni menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal syariah. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Kehadiran pasar modal syariah mampu memberikan kesempatan bagi kalangan muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Dibukanya *Jakarta Islamic Index* (JII) di Indonesia pada tahun 2000 sebagai pasar modal syariah memberikan kesempatan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang sesuai prinsip syariah. Beragam produk ditawarkan dalam indeks syariah dalam JII maupun ISSI, salah satunya saham.

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan melalui bursa

efek dan mereka menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan dan kemudian dicatat dalam daftar saham perusahaan. Para pemegang saham dari sebuah perusahaan merupakan pemilik yang disahkan secara hukum dan berhak untuk mendapatkan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk deviden. Salah satu pasar modal yang cukup dikenal oleh masyarakat adalah bursa saham. Selain saham, bursa saham juga menyediakan sarana untuk perdagangan sekuritas dan instrumen finansial lainnya, seperti obligasi, reksa dana, mata uang, dll.

Kegiatan analisis dan pememilihan suatu saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan (Husnan, 2001). Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai perhitungan analisis terhadap laporan keuangan dan dapat dilakukan melalui perhitungan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi. Menurut Indallah (2007), perhitungan rasio profitabilitas menggunakan beberapa alat ukur yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning pershare* (EPS). Selain rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi (Ang, 1997).

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Hal ini akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Oleh karena itu, didalam memilih saham dengan pertimbangan tinggi rendahnya rasio PBV disarankan memilih saham dengan rasio PBV rendah (Budileksmana dan Gunawan, 2003). Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER biasanya digunakan investor untuk memprediksi

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Pasaribu, 2008). Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE dan EPS), DER, PBV, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam penelitian ini penulis memilih saham yang terdapat di dalam Jakarta Islamic Index (JII) sebagai sampel penelitian, karena pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang belum mampu membedakan antara saham yang haram dan yang halal menurut syariat Islam, di tambah dengan mayoritas penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam. Sehingga dalam berinvestasi masyarakat tidak terjebak dengan saham yang di larang, dan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk berinvestasi yang sesuai dengan tuntunan syariat islam, karena pada era globalisasi seperti ini barang yang haram dan halal dapat di jual belikan secara bebas tanpa terkecuali dan dapat di produksi secara masal.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”**

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel-variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning pershare* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* ?
2. Apakah variabel-variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning pershare* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh secara serempak terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis signifikanisi variabel-variabel profitabilitas (NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV dan PER) secara parsial terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014.
2. Untuk menganalisis signifikanisi variabel-variabel profitabilitas (NPM, ROA, ROE, EPS, DER, PBV dan PER) secara serempak terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan penelitian dalam bidang ekonomi, terutama yang berkaitan dengan investasi di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan saham syariah.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi bagi investor atas informasi atas pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal dengan tujuan untuk memperkecil risiko yang terjadi sebagai akibat pembelian saham.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan guna meningkatkan kinerjanya, agar dapat meningkatkan investasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini agar dapat terarah dan jelas, maka skripsi ini di susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta digunakan sebagai landasan dasar dalam penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, data dan sumber data desain penelitian dan variabel penelitian.

## BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum hasil analisis data dan pembahasan data sesuai dengan metode yang di gunakan.

## BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan pembahasan yang telah di analisis dan terdapat keterbatasan penelitian serta saran.